



## Tanggung Jawab Guru PAK dalam meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Usia 7-12 Tahun

**Cici Pramita**

Sekolah Tinggi Teologi Injili Arastamar (SETIA) Jakarta

**Filmon Berek**

Sekolah Tinggi Teologi Injili Arastamar (SETIA) Jakarta

Korespondensi Email : [cicipramita342@gmail.com](mailto:cicipramita342@gmail.com)

**Abstract.** *The teaching profession is a unique profession because many skills are needed to carry out one's duties in preparing future generations. The ideal teacher is not only one who fulfills the requirements, e.g. for example, he may be smart and skilled or an expert in his field of knowledge, but most importantly, the teacher must be able to position himself as an agent of change. Therefore, the Christian teacher must assume personal, social, intellectual, moral and spiritual roles and responsibilities. The responsibility of the Christian religion teacher as an educator is to encourage, teach, lead, guide, train, assess and evaluate students to achieve the expected learning objectives and learning outcomes. Jesus as an example for Christian religion teachers should be the standard for every Christian educator. Therefore, it affects work during learning and leads to achievement for students. The responsibility of a Christian religious education teacher is to improve student learning achievement and provide learning motivation in order to achieve an achievement for each student. From this writing, the author uses qualitative as a literature study and is supported by several references from books, journals for the completeness and refinement of writing. This. This study resulted in a conclusion that the responsibility of a teacher greatly influences the achievement of each student in the world of education.*

**Keywords:** *PAK Teacher Responsibilities and Learning achievement*

**Abstrak.** Profesi guru merupakan profesi yang unik karena banyak keterampilan yang dibutuhkan untuk menunaikan tugas seseorang dalam menyiapkan generasi mendatang. Guru yang ideal bukan hanya yang memenuhi persyaratan, mis. misalnya, ia mungkin cerdas dan terampil atau ahli dalam bidang ilmunya, namun yang terpenting, guru harus mampu memosisikan dirinya sebagai agen perubahan. Oleh karena itu, guru Kristen harus memikul peran dan tanggung jawab pribadi, sosial, intelektual, moral dan spiritual. Tanggung jawab guru agama Kristen sebagai pendidik adalah mendorong, mengajar, memimpin, membimbing, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran dan hasil pembelajaran yang diharapkan. Yesus sebagai teladan bagi guru agama Kristen harus menjadi standar bagi setiap pendidik Kristen. Oleh karena itu, hal ini mempengaruhi pekerjaan selama pembelajaran dan mengarah pada prestasi bagi siswa. Tanggungjawab seorang guru pendidikan agama Kristen dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik dan memberikan motivasi belajar agar mencapai suatu prestasi dalam bagi setiap peserta didik. Dari penulisan

ini, maka penulis menggunakan menggunakan kualitatif sebagai studi pustaka dan didukung oleh beberapa refensi dari bukubuku, jurnal untuk kelengkapan dan penyempurnaan tulisan. ini. Penelitian ini *Prestasi Belajar* mengasikan suatu kesimpulan bahwa tanggung jawab seorang guru sangat berpengaruh terhadap pencapaian prestasi bagi setiap peserta didik dalam dunia pendidikan.

**Kata Kunci:** Tanggung Jawab Guru PAK dan Prestasi Belajar

## PENDAHULUAN

Pendidikan bisa membawa perubahan yang mempengaruhi masa depan setiap anak didik bahkan melibatkan anak didik dalam proses pembelajaran. aspek penting dapat mempengaruhi keberhasilan belajar mengajar di sekolah merupakan kepanndaian guru dalam melaksanakan tugas mengajarnya. Seorang guru PAK mempunyai kapasitas dan kemampuan, kesehatan fisik serta mental, kepribadian dan tanggung jawab yang solid dan mandiri. tetapi, pendidikan yang diselesaikan tidak sepenuhnya tercapai karena guru tidak bertanggung jawab dalam mengajar. Hal ini juga berlaku bagi guru agama Kristen (PAK) yang keterampilan dan kemampuannya biasanya terdapat dalam kerangka pendidikan Kristen. Sehingga guru PAK tidak melaksanakan tugas mengajarnya secara profesional sesuai standar yang diinginkan di lingkungan pendidikan. Guru PAK tidak hanya memiliki bakat pada umumnya, tetapi juga keahlian pada khususnya, yang berdampak pada pendidikan, karena mereka dapat menggunakan nilai-nilai yang mereka miliki atau hikmat yang mereka terima dari Tuhan untuk meningkatkan pembelajaran peserta didik. keterampilan yang dimiliki untuk mencapai tujuan pelatihan dapat dilaksanakan dengan baik. Homrighausen & Enklaar mengatakan bahwa guru pendidikan agama Kristen sangat penting, karena dia terpenggil untuk memberikan harta abadi, memegang kebenaran ilahi di tangannya dan dalam pekerjaannya berhubungan dengan jiwa manusia.<sup>1</sup>

Tanggung jawab seorang guru PAK tidak hanya sebagai guru, tetapi juga sebagai karakter, serta pemberi inspirasi dan motivasi untuk membentuk masa depan anak didik. Guru PAK membuat perubahan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Soetjipto berkata: "Tugas ini dapat mendorong guru untuk ikut bertanggung jawab dalam kegiatan penyuluhan dan merasa terlibat dalam pelaksanaan kegiatan proses pembelajaran."<sup>2</sup> Tetapi harus ditunjukkan dalam bentuk kerja nyata dalam belajar mengajar. Hal ini harus diwujudkan jika anak didik pada akhirnya ingin mencapai hasil belajar yang memuaskan. Profesionalisme guru

---

<sup>1</sup> Homrighausen, E. G. & Enklaas, (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1990), 165.

<sup>2</sup> Soetjipto, Rafli Kosasi, profesi keguruan (PT. rineka ciota, 2004), 107

dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dapat dilihat dari tingkat pencapaian yang dicapai oleh peserta didik yang mengikuti proses belajar mengajar di kelas. Masih banyak guru yang memiliki keterbatasan atau kemampuan mengajar yang baik. Guru PAK adalah seorang yang memiliki profesional dengan keahlian yang didukung oleh strategi yang menerapkan metode pengajaran sesuai dengan kemampuannya. Guru PAK yang bertanggung jawab adalah seseorang yang memiliki kemampuan bekerja keras untuk mensukseskan pendidikan anak didiknya. Guru yang mengajar, melatih dan membimbing siswa harus berusaha memahami asumsi dasar, tugas dan aktivitas perkembangan, pengetahuan, perasaan atau emosi dan haknya. Untuk memberdayakan siswa untuk berpikir tentang pengetahuan, guru harus terus-menerus meningkatkan keterampilan hubungan dan komunikasi mereka dengan mereka. Guru juga dituntut untuk mengembangkan bidang keprofesiannya, termasuk penguasaan mata pelajaran dan pemahaman tentang cara mengelola kegiatan pembelajaran secara efektif.<sup>3</sup>

Hal ini dikarenakan guru PAK hanya melakukan pekerjaan rutin setiap hari yaitu mengajar, sedangkan guru PAK sadar bahwa sudah menjadi tanggung jawabnya untuk mencapai hasil belajar bagi peserta didik. Persaingan dan motivasi diri untuk meningkatkan kinerja diri sendiri di semua bidang kehidupan adalah bawaan manusia. Pendidikan merupakan salah satu prasyarat untuk membawa perubahan dan meningkatkan kinerja peserta didik agar tujuan pendidikan dapat tercapai seperti yang diharapkan. Salah satu tugas guru PAK dalam pembelajaran di sekolah adalah mampu melakukan secara mandiri bagi setiap peserta didik. Prestasi adalah hasil belajar yang dicapai setelah menelaah proses belajar mengajar. Pencapaian dapat ditunjukkan dengan nilai yang diberikan oleh guru terhadap jumlah mata pelajaran yang diperiksa oleh peserta didik, misalnya dengan hasil belajar yang dibagikan pada setiap akhir semester. Dengan segala pembelajaran, keberhasilan belajar yang maksimal tentu selalu diharapkan. Untuk mencapai tujuan tersebut, beberapa faktor sangat mempengaruhi belajar. Salah satu faktor yang sangat penting adalah keberadaan guru. Karena kehadiran guru dalam proses belajar mengajar memberikan dampak yang signifikan, maka kualitas guru PAK harus diperhatikan. Guru PAK tidak hanya ahli dalam bidang intelektual, tetapi juga memiliki keterampilan untuk strategi pengajaran yang berbeda karena mereka dapat menggunakan metode yang telah mereka siapkan untuk proses pembelajaran yang inovatif dan kreatif dengan kualitas tinggi. Untuk meningkatkan kualitas pendidikan, maka kualitas guru terlebih dahulu harus ditingkatkan. Oleh karena itu, tanggung jawab dan profesionalisme guru sangat

---

<sup>3</sup> 2 B.S. Sidjabat, mengajar secara professional mewujutkan visi guru professional. (bandung:yayasan kalam hidup,1993),66

diperlukan. Guru profesional yang dimaksud adalah guru yang berkualitas, berkompeten dan diharapkan dapat membantu keberhasilan anak didik. Oleh karena itu seorang guru PAK adalah seorang profesional yang juga harus mampu mempengaruhi proses belajar peserta didiknya, yang berujung pada hasil belajar yang baik atau memuaskan.

## **METODOLOGI**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif penelitian kepustakaan. Kualitatif mengacu pada penggunaan sumber literatur untuk memperoleh data penelitian dari berbagai sumber seperti buku, jurnal dan kajian-kajian yang ada. Bahan pustaka yang diperoleh dari berbagai sumber dianalisis secara kritis dan menyeluruh untuk mendukung saran dan gagasan.<sup>4</sup> Kemudian tidak melupakan Alkitab sebagai sumber ilmu dan fokus pada tanggung jawab guru PAH dalam menjalankan profesi mengajarnya. Penelitian kualitatif, dalam arti penelitian kepustakaan, menggunakan buku-buku atau referensi lain tentang beberapa topik penting (Hadi, 1995:3). Format penelitian ini adalah kualitatif. H. Penelitian menghasilkan informasi berupa anotasi atau informasi deskriptif untuk kajian suatu teks (Mantra, 2008:30). Menurut Lexy J. Meleong, penelitian adalah penelitian yang diterapkan pada peristiwa yang dialami secara serupa seperti karakter, pemikiran, motivasi, tindakan.<sup>5</sup>

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Guru bertanggung jawab untuk meningkatkan pembelajaran peserta didik. Dengan melaksanakan tugas tersebut, guru harus menunjukkan tanggung jawab mendasar dari profesinya. Tanggung jawab mengacu pada tanggung jawab mental, moral, sosial dan spiritual. Diharapkan guru mampu melaksanakan tugas ini dengan penuh kesadaran akan tanggung jawabnya sendiri.

### ***Tanggung Jawab Guru PAK***

Guru PAK melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dalam mengajar, mengasuh dan memimpin, dan guru PAK mencintai, menghargai, mendorong peserta didiknya untuk saling mencintai, dan mendorong siswa untuk meningkatkan pembelajarannya. Seorang guru PAK dibandingkan dengan orang lain di antara siswa yang mengajarkan hal yang berbeda sehingga mereka dapat belajar untuk mencapai potensi mereka secara maksimal. Guru hanyalah dimensi lain di mana dia harus mendidik dan mengajar. Guru PAK adalah orang

---

<sup>4</sup> Muhammad Rijal Fadli, "Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif," *Humanika* 21, no. 1 (2021): 33–54.

<sup>5</sup> Lexy J. Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), 4.

dewasa yang bertanggung jawab memimpin atau mendampingi anak didik dalam pembinaan kerohanian untuk masa dewasa. Dalam buku *Groomed An Lawrence*, Daniel Nuhamara mengatakan bahwa “hakikat pendidikan adalah kerja sadar, sistematis, dan berkesinambungan untuk mewariskan, menyadarkan, dan memperoleh pengetahuan, sikap, nilai, keterampilan, kepekaan, dan hasil pengajaran”.<sup>6</sup> Dalam hal ini guru PAK memiliki peran dan tanggung jawab yang berbeda-beda, artinya setiap guru memiliki keunikan masing-masing. Karena tanggung jawab guru PAK merupakan salah satu indikator keberhasilan anak didik dalam mengikuti pembelajaran. Guru PAK memenuhi kompetensi minimal sebagai peserta didik pada jenjang pendidikan peserta didik sebagai kompetensi yang termasuk kompetensi pedagogik. Kompetensi pribadi, kompetensi interpersonal, kompetensi mata pelajaran, sehingga guru dapat merencanakan kegiatan proses pembelajaran yang memuaskan peserta didik. Winarto Surakhmad berkata: “Kelas di mana setidaknya peserta didik berkumpul untuk pembelajaran yang berkualitas dan didukung oleh guru yang berkualitas.” Ini termasuk yang berikut, memilih dan menentukan materi pembelajaran yang akan disampaikan kepada peserta didik dan metode pembelajaran yang tepat untuk menilai perkembangan belajar peserta didik.

Seorang guru PAK membimbing siswa dan juga merupakan orang yang berwawasan luas yang bertanggung jawab untuk mengarahkan, memimpin, dan mengarahkan siswa untuk mentaati tata tertib sekolah, terutama untuk meningkatkan minat belajar dan mempertunjukkan perbuatan-perbuatan yang benar-benar bersifat ketuhanan. Guru PAK memiliki pemahaman yang mendalam tentang kepribadian peserta didik dan bertujuan untuk mendorong proses pembelajaran yang relevan dan memenuhi kebutuhan peserta didik saat ini. Guru PAK harus dewasa rohani dan berpegang pada Alkitab sebagai sumber pengajaran utama. PAK merupakan dasar pendidikan agama peserta didik yang harus diajarkan dan dikembangkan oleh guru PAK yang menjadi bahan ajar untuk mengajar, mendidik, mendidik dan membimbing peserta didik. Daniel Nuhamara berkata: “Guru harus mencari bahan ajar yang sesuai dengan kebutuhan mereka dan melibatkan mereka dalam proses pembelajaran.”<sup>7</sup> Guru PAK dalam kegiatan pembelajaran peserta didik, guru agama mengajar secara profesional dan bertanggung jawab, sebagai guru, pendidik, pembimbing agar peserta didik mengenali dan memahami peserta didik. Dalam kegiatan belajar mengajar, khususnya pembinaan iman, PAK membantu siswa agar memiliki akhlak yang baik dan bertakwa kepada Tuhan. Melalui PAK, guru mengajar dan melatih peserta didik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran PAK untuk

---

<sup>6</sup> Daniel Nuhamara, *Pembimbing Pendidikan Agama Kristen*. (Bandung: Jurnal Info Media, 2009), 16

<sup>7</sup> Nuhamara, *Pembimbing Pendidikan Agama Kristen*, 77

membentuk perilaku dan minat belajar peserta didik serta pertumbuhan spiritual sehingga dapat mencintai Tuhan dan juga mencintai sesama dengan tujuan utama mengajar, mendidik, membimbing, melatih, membimbing, mendidik, mengajar dan mengevaluasi.

### ***Hakekat Prestasi Belajar***

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, prestasi adalah suatu hasil yang telah dicapai atau dikerjakan.<sup>8</sup> Prestasi juga merupakan hasil yang telah dicapai seseorang. Tentang tingkat pekerjaannya dan tingkat kecerdasannya untuk melakukan sesuatu. Sekaligus belajar berarti menunjukkan bahwa kehidupan manusia terus belajar, sehingga dengan demikian perilakunya berubah menjadi semakin berkualitas dan dapat memperbaiki kehidupannya. Belajar peserta didik tidak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar karena belajar adalah proses sedangkan hasil belajar adalah hasil belajar. Bagi seorang anak, belajar adalah kewajiban. Berhasil atau tidaknya seorang anak dalam pendidikan tergantung dari pembelajaran yang dialami oleh anak tersebut. Menurut Nawawi berpendapat bahwa prestasi akademik adalah derajat keberhasilan siswa dalam mempelajari pelajaran di sekolah, dinyatakan dalam bentuk poin yang diperoleh dari hasil pelajaran tertentu.<sup>9</sup> Jika hasil belajar peserta didik tinggi, hal ini menunjukkan bahwa keberhasilan peserta didik dalam mata pelajaran yang dipelajarinya tercermin dari hasil belajarnya. Oleh karena itu, agar pembelajaran peserta didik menjadi baik, diperlukan kemampuan guru yang profesional untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan ulasan artikel di atas, penulis menyimpulkan bahwa guru PAK sangat penting dalam proses pembelajaran. Guru memiliki tugas dan tanggung jawab terhadap hasil belajar anak didiknya. Seorang guru PAK juga memiliki wibawa ketika berada di kelas yang diajarnya. Guru PAK bertanggung jawab atas pelaksanaan kegiatan pembelajaran, salah satunya dalam mengajar, bukan dalam pelaksanaan kegiatan proses pembelajaran. Pembelajaran tidak hanya sekedar melempar materi kepada peserta didik, diharapkan peserta didik dapat terlibat aktif dalam pembelajaran untuk meningkatkan pembelajarannya. Guru PAK bertanggung jawab untuk memastikan bahwa peserta didik belajar lebih efektif ketika mereka berpartisipasi dalam proses belajar mengajar. Pengetahuan dan keberhasilan peserta didik dapat ditentukan dari bagaimana mereka menanggapi topik atau informasi yang mereka terima dari tindakan seorang guru PAK, yang mereka reaksikan atau hasilkan. Guru PAK

---

<sup>8</sup> Kamus Besar Bahasa Indonesia, Op. Cit., 787

<sup>9</sup> Hadari Nawawi, Pengaruh Hubungan Manusia Dikalangan Murid terhadap Prestasi Peserta Didik Belajar, Analisa Pendidikan, tahun II. No. 1. Jakarta. Hal. 100

bertanggung jawab memiliki pengetahuan pendidikan yang luas yang mencerminkan kehidupan yang dilihat dan ditiru oleh peserta didik. Dalam hal ini tanggung jawab guru PAK terletak pada pemenuhan tugas mengajarnya. Dalam pendidikan diharapkan peserta didik yang terpelajar dan terpelajar memiliki kemampuan berpikir dan aktif dalam mengajar. Keterampilan peserta didik dapat dikembangkan sedemikian rupa sehingga menjadi manusia yang dapat dipercaya dalam bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Homrighausen, E. G. & Enklaas, (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1990), 165.
- Soetjipto, Rafli Kosasi, profesi keguruan (PT. Rineka Cipta, 2004), 107
- 2 B.S. Sidjabat, mengajar secara profesional mewujudkan visi guru profesional. (Bandung: Yayasan Kalam Hidup, 1993), 66
- Muhammad Rijal Fadli, "Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif," *Humanika* 21, no. 1 (2021): 33–54.
- Lexy J. Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), 4.
- Daniel Nuhamara, Pembimbing Pendidikan Agama Kristen. (*Jurnal Info Media*, 2009), 16
- Nuhamara, Pembimbing Pendidikan Agama Kristen, 77
- Kamus Besar Bahasa Indonesia, Op. Cit., 787
- Hadari Nawawi, Pengaruh Hubungan Manusia Dikalangan Murid terhadap Prestasi Peserta Didik Belajar, *Analisa Pendidikan*, tahun II. No. 1. J